

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aceh Tengah adalah suatu kabupaten yang berada pada Provinsi Aceh, Indonesia. Ibu kota kabupaten Aceh Tengah adalah Takengon yang merupakan sebuah hamparan kota kecil yang berhawa sejuk dan berada disalah satu bagian punggung pegunungan bukit barisan yang membentang luas sepanjang pulau Sumatra. (Sukiman. 2020:145)

Kecamatan Pegasing adalah salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Aceh Tengah yang memiliki 32 kampung. Salah satu kampung yang berada di Kecamatan Pegasing adalah kampung Kala Pegasing yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 740 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 145 yang terdiri dari 365 orang laki-laki dan 375 orang perempuan. Mata pencaharian utama penduduk Kampung Kala Pegasing adalah perladangan (perkebunan), persawahan, perdagangan, Ibu Rumah Tangga (IRT), dan PNS.

Etnis Gayo merupakan salah satu etnis yang ada di Indonesia pada umumnya menganut agama islam yang sudah dianut secara turun temurun, etnis Gayo termasuk ke dalam masyarakat yang relatif taat dalam beragama dan juga sangat menjunjung tinggi budaya serta adat istiadatnya. Pada perkembangan zaman yang semakin

modern ini, setiap manusia akan mengalami banyak perkembangan didalam kehidupannya disegala aspek yaitu dari bidang pendidikan, bidang ekonomi, dan bidang kepariwisataan.

Semakin maju perkembangan zaman, maka akan semakin maju juga sistem pendidikan suatu bangsa, hal tersebut tentunya akan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas didalam segala aspek bidang. Aceh tengah merupakan suatu kota yang sudah berkembang cukup pesat dari segi pendidikan, Masyarakat yang bertempat tinggal di Aceh Tengah sudah merasakan perkembangan sistem kependidikan dan teknologi yang cukup memfasilitasi etnis Gayo itu sendiri.

Selain dengan perkembangan dalam bidang pendidikan, etnis Gayo mengalami perkembangan dalam sektor ekonomi. etnis Gayo sangat dikenal hingga Mancanegara dengan produksi kopi yang memiliki kualitas terbaik, apalagi para pelaku usaha kopi dalam perdagangan kopi Internasional yang menyebabkan pelaku usaha kopi banyak melakukan perjalanan ke luar Negeri dalam mempromosikan kopi. Sebaliknya para masyarakat dari Mancanegara juga sudah banyak datang ke Gayo. sehingga hal tersebut mampu membuat eksistensi Gayo semakin meningkat. Kemudian, Gayo juga memiliki keindahan alam yang sangat memukau. terdapat hamparan pegunungan dan danau yang sangat indah, sehingga hal tersebut sangat dimanfaatkan etnis Gayo dalam bidang kepariwisataan.

Namun disisi lain, semua kemajuan zaman yang dihadapi oleh etnis Gayo tersebut tidak menjadikan etnis Gayo dapat menghilangkan kepercayaan-kepercayaan

etnis terhadap hal-hal yang berbau klenik atau magis. Faktanya sampai pada saat sekarang ini etnis lokal Gayo masih mengenal berbagai tindakan-tindakan yang berkaitan dengan hal-hal di luar nalar pemikiran manusia. Salah satu hal klenik atau magis yang masih ada sampai sekarang ini diakui keberadaannya oleh etnis Gayo yaitu *Tube*.

Secara harafiah, *Tube* dalam bahasa Gayo berarti racun yang sangat ganas yang diperoleh melalui perantara jin. Didalam lingkungan etnis Gayo juga sangat identik dengan santet. Santet menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan sihir atau tukang sihir. *Jema muTube* (pelaku *Tube*) adalah seorang yang sangat ditakuti bahkan sangat dikhawatirkan keberadaannya dikalangan etnis Gayo. Praktek *Tube* sangat sering terjadi dan menjadi sesuatu hal yang dipandang tidak asing lagi dikarenakan *Tube* ini sudah lama dipercayai keberadaannya dalam kehidupan etnis Gayo. Meskipun pelaku *Tube* itu hanya bisa dilakukan oleh orang-orang tertentu dari beberapa orang tertentu dari banyaknya etnis Gayo terkhusus di Desa Kala Pegasing.

Menube (meracuni) dari hasil cerita masyarakat yang berasal dari Aceh tengah terkhusus di Desa Kala Pegasing bahwa beberapa dari etnis Gayo dianggap sangat mahir dalam melakukan *Tube*, yang berakibatkan banyak masyarakat yang hendak ingin berkunjung bahkan berwisata ke daerah dataran tinggi Gayo takut akan terkena *Tube*. Dalam perbuatan *Tube* ini semua orang bisa menjadi korban oleh si *Tube* tersebut. (Zailani 2017:3).

Berdasarkan latarbelakang diatas terkait permasalahan *Tube* tersebut sehingga membuat penulis tertarik untuk menelusuri lebih jauh mengenai kepercayaan etnis

Gayo terhadap *Tube*. Dan dari berbagai fenomena yang terjadi mengenai *Tube* membuat penulis hendak ingin menelaah lebih mendalam mengenai *Tube* dan Pengetahuan etnis Gayo terhadap *Tube*.

Oleh karena itu penulis hendak melakukan penelitian dengan judul penelitian **kepercayaan Etnis Gayo terhadap *Tube* di Desa Pegasing Kecamatan Pegasing.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kepercayaan dan jenis-jenis *Tube* berdasarkan pengetahuan Etnis Gayo di Desa Kala Pegasing Kecamatan Pegasing.
2. Bagaimana pengetahuan lokal Etnis Gayo Di Desa Kala Pegasing Kecamatan Pegasing dalam menghindari dan mengobati *Tube*.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kepercayaan dan jenis-jenis *Tube* berdasarkan pengetahuan etnis Gayo di Desa Kala Pegasing Kecamatan Pegasing.
2. Untuk mengetahui pengetahuan lokal Etnis Gayo di Desa Kala Pegasing Kecamatan Pegasing dalam menghindari dan mengobati *Tube*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan dari penelitian ini, maka penulis sangat mengharapkan didalam penelitian ini agar dapat memberikan manfaat. Sehubungan dengan judul penelitian yang tertera, maka manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua manfaat, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat memberikan perkembangan kajian secara ilmiah dan dapat dijadikan sebagai salah satu media informasi dan bahan rujukan atau referensi bagi penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian dibidang Antropologi terkhusus pada etnis Gayo terkait Praktek *Tube*.

Kemudian penulis juga mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan perkembangan terkait kajian keilmuan pada mata kuliah Antropologi Agama dan Antropologi Kesehatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis diharapkan berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat, hasil dari penelitian ini kemudian diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman terkhusus untuk etnis Gayo itu sendiri terkait bagaimana pandangan dan kepercayaan Etnis Gayo terhadap *Tube* di Desa Kala Pegasing Kecamatan Pegasing dan agar masyarakat dapat mengetahui cara terhindar dari *Tube*. Penelitian ini dilakukan tentunya sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi sarjana Strata satu (S-1).